

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya rentabilitas dan manfaat ekonomi anggota pada Koperasi KKMK “Kamola” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Rendahnya tingkat rentabilitas di Koperasi KKMK “Kamola” dalam lima tahun terakhir terjadi karena penurunan profit margin. Penurunan ini disebabkan karena pendapatan dan hasil usaha pada Koperasi KKMK “Kamola” meningkat tetapi presentasi pendapatan lebih besar dari persentase hasil usaha. Koperasi KKMK “Kamola” memiliki *turnover of operating assets* yang berfluktuasi pada setiap tahunnya dan berada pada kriteria sangat kurang. Hal ini dapat terjadi diakibatkan oleh kenaikan persentase pada *Net Operating Assets* lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan dan *Net Operating Assets* tersebut dipengaruhi oleh kenaikan modal kerja dan aktiva tetap.
2. Manfaat Ekonomi yang diterima anggota koperasi KKMK “Kamola” sebagian besar sudah bisa dirasakan oleh anggota. Pada bidang unit perdagangan sudah bisa merasakan Manfaat Ekonomi Langsung berupa selisih harga koperasi dengan selisih harga non koperasi. Sementara Manfaat Ekonomi Langsung dari bidang unit simpan pinjam dalam bentuk simpanan anggota telah merasakan manfaat yang diberikan koperasi dari tahun ke tahun, dalam bentuk pinjaman

koperasi masih kurang memberikan Manfaat Ekonomi Langsung karena selisih bunga lebih besar dari pada non koperasi. Dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung dari perolehan Sisa Hasil Usaha, setiap tahunnya berfluktuasi.

3. Upaya untuk meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya rentabilitas pada Koperasi KKMK “Kamola” diketahui bahwa faktor yang menyebabkan peningkatan *profit margin* adalah peningkatan biaya usaha yang diikuti dengan peningkatan volume usaha, sehingga mengakibatkan perolehan SHU mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut maka upaya untuk meningkatkan *profit margin* pada Koperasi KKMK “Kamola” dapat dilakukan dengan meningkatkan volume usaha dengan peningkatan yang lebih besar lagi dari pada peningkatan biaya. Upaya yang dapat dilakukan koperasi adalah dengan meningkatkan pelayanan jasa kepada anggota baik jasa simpanan maupun pinjaman. Untuk mempertinggi tingkat *turnover of operating assets* yaitu dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang sebesar-besarnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan diatas, maka saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi KKMK “Kamola” demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Koperasi harus mampu meningkatkan *profit margin* dengan cara meningkatkan pendapatan melalui peningkatan partisipasi anggota pada unit usaha yang ada.

Hal tersebut dapat dilakukan sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota, maka pada unit perdagangan dan unit simpan pinjam diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara ekonomi dengan menekan harga jual dan tingkat bunga pinjaman serendah mungkin.

2. Meningkatkan laba koperasi karena berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas ekonomi.
3. Koperasi lebih meningkatkan pelayanan kebutuhan anggota dalam hal penyediaan barang yang dibutuhkan anggota dan lain sebagainya guna meningkatkan *Profit Margin* yang merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi.
4. Koperasi KKMK “Kamola” diharapkan dapat lebih memberikan pendidikan perkoperasian kepada seluruh anggota secara menyeluruh, bukan hanya pada sebagian anggota sehingga semua anggota koperasi dapat memahami koperasi baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna.

IKOPIN